

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang mana mengharuskan penulis untuk berhadir langsung dan menyaksikan subjek dan objek yang akan diteliti dengan tujuan mendapat informasi dari pembahasan dan gambaran mengenai pesan dakwah dan pesan sosial dengan cermat dan akurat. Kemudian juga tujuan penulis menggunakan jenis ini selanjutnya agar informasi yang didapat oleh penulis dapat dijabarkan secara terperinci juga mendalam.

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk memahami suatu kenyataan yang ada dimasyarakat sosial, maka dari itu metode ini dilakukan dengan kondisi alamiah yang bersifat penemuan. Memiliki persediaan teori dan banyak pengetahuan yang luas agar bisa menyampaikan pertanyaan -pertanyaan, juga menganalisis, juga menyusun agar objek yang diteliti lebih jelas. Salah satu fungsi metode ini adalah menyelesaikan permasalahan yang belum jelas, mencari tahu suatu makna yang tersembunyi, agar memahami suatu interaksi yang ada dimasyarakat, juga mengembangkan teori, mengkonfirmasi kebenaran data, dan menelusuri sejarah perkembangan.¹ Teknik pengumpulan data ini data ini menggunakan triangulasi yaitu gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi.² Ciri khusus dari penelitian metode kualitatif ini ia mempunyai penyesuaian dalam suatu desain penelitian. Metode kualitatif dapat menyesuaikan antara suatu pertanyaan dan pengumpulan data sesuai kebutuhan peneliti, dalam metode ini akan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi suatu

¹ Mamik, *Metode Kualitatif*, 1 ed. (Zifatama Jawara, 2025), h. 03.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: ALFABETA C, 2021), h. 09.

pengetahuan dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, juga menggali lebih dalam suatu pengetahuan yang awalnya tidak terlihat pada metode kualitatif ini.³

Kemudian, analisis yang digunakan untuk penelitian ini ialah analisis pendekatan induktif yang mana merupakan dari analisis data yang prosesnya akan berlangsung menggunakan fakta-fakta ke teori. Tujuan menggunakan pendekatan induktif ialah agar terhindar dari data-data yang manipulatif juga agar mendapatkan kualitas penelitian yang lebih valid dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang mana bisa dijadikan sebuah sampel di dalam penelitian, pihak-pihak yang dimaksud berupa tempat, orang, atau sebuah benda yang diamati dalam penelitian tersebut untuk dijadikan sasaran. Subjek dari penelitian ini ialah;

- a. Para tokoh agama dari organisasi Nahdlatul Ulama,
- b. Tokoh agama dari organisasi Muhammadiyah, dan
- c. Masyarakat Kecamatan Martapura kota

yang dapat memberikan suatu informasi yang berhubungan dengan *pamali*.

³ Darmawan dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), h. 05.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini di fokus kan kepada pesan dakwah dan pesan sosial dibalik kata *pamali* dari pendapat para tokoh agama dari organisasi Nahdlatul Ulama, tokoh agama dari organisasi Muhammadiyah, dan Masyarakat Kecamatan Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat tokoh agama dan masyarakat Martapura tentang kata *pamali*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis ialah dokumentasi, literatur atau teori yang relevan dengan topik penelitian atau objek yang berkaitan dengan *pamali* seperti jurnal, buku-buku, serta berbagai situs yang akan mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan teknik:

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data yang secara langsung melibatkan interaksi antara peneliti dengan responden. Kali ini peneliti dengan secara langsung mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban dari responden secara verbal. Pertanyaan yang diajukan telah ditentukan sebelumnya agar wawancara dapat terstruktur seperti pertanyaan mengenai persepsi para responden mengenai *pamali*. Tujuannya adalah

agar mendapat suatu informasi tentang *pamali* melalui persepsi para responden.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa perpustakaan, foto, catatan, surat kabar, jurnal, dll. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ini digunakan agar mendapatkan data atau sebuah informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini, seperti literatur, buku-buku, jurnal, foto waktu wawancara dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menguraikan atau menjelaskan data non-numerik, misalnya seperti gambar, teks, atau audio. Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk menguraikan hasil wawancara yang didapatkan dari tokoh agama dan masyarakat Martapura dengan tujuan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan data pada penelitian ini dikumpulkan sejak awal dilakukannya pengumpulan data sampai selesai mendeskripsikan hasil penelitian. Keabsahan ini sangat penting dilakukan agar memastikan bahwasanya hasil dari penelitian yang didapat ini benar akurat, dan tepat. Maka dari itu, penelitian ini dapat melakukan 3 cara yang tepat yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan penelitian di lapangan, meningkatkan ketentuan pengamatan, dan melakukan triangulasi sesuai aturan.

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Penelitian Di Lapangan

Melakukan penelitian lebih lama pada lokasi penelitian agar dapat lebih membantu untuk memahami suatu konteks yang diteliti

seperti budaya *pamali* beserta suatu fenomena yang sedang diteliti. Memerlukan suatu komitmen, partisipasi, juga keikutsertaan peneliti dalam sebuah pengamatan agar dapat memberi makna pada penelitian yang diteliti.

2. Meningkatkan Ketentuan Pengamatan

Meningkatkan pengamatan secara mendalam dengan ketekunan dan penelitian yang berulang-ulang seperti mendapatkan contoh yang konsisten. Menekuni suatu fenomena untuk mendapatkan informasi yang valid agar tidak mendapatkan data yang tidak sesuai atau bahkan data yang diperoleh hanya kebetulan saja.